

ABSTRAK

Podcast “Musuh Masyarakat” selalu menduduki peringkat satu Top *Podcast* di *NOICE*, *podcast* ini membahas hal-hal kontroversial dan bahkan isu-isu yang dianggap menyinggung SARA (Suku, Agama, Ras, Antar golongan). *Podcast* ini disajikan dalam bentuk diskusi antara kedua *host* dengan gaya yang jenaka dan kadang disisipkan dengan *dark jokes* yang sering menyinggung masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis isi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh *host* Coki dan Muslim dalam konten *podcast* “Musuh Masyarakat” untuk menarik pendengar. Teori yang digunakan adalah teori perencanaan komunikasi. Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis isi. Sementara objek penelitian adalah *podcast* Musuh Masyarakat yang berisi persuasi. Peneliti menganalisis sebanyak 30 *podcast*. Hasil penelitian ditemukan bahwa komunikasi persuasif yang dilakukan adalah dengan mempertimbangkan aspek-aspek pesan sebagaimana yang diteliti dalam penelitian ini yaitu dimensi truth, relevan, berimbang dan netral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada unit analisis merupakan faktualitas menjelaskan terkait dengan penilaian mana fakta yang lebih dominan dari keseluruhan audio. Komunikasi yang dilakukan juga relevan pada aspek Magnitude yaitu isi *podcast* terkait dengan peristiwa besar yang menarik untuk disajikan namun tidak baru saja terjadi atau merupakan isu yang telah berlalu namun masih layak untuk disajikan. Pada aspek imparialitas sebagian besar *podcast* adalah dua sisi komunikasi, mempertimbangkan sisi positif dan negatif, diberitakan secara berimbang dan tidak secara signifikan berbeda. Pada aspek netral sebagian besar *podcast* adalah masuk dalam kategori *juxtaposition* yaitu audio terdapat dua fakta yang berbeda yang dihubungkan dan menimbulkan efek kontras sehingga menambah kesan dramatis.

Kata kunci : Analisis isi, komunikasi persuasif, podcaster

ABSTRACT

The "Musuh Masyarakat" podcast has always been ranked number one in the Top Podcasts on NOICE, this podcast discusses controversial matters and even issues that are considered offensive to SARA (Ethnicity, Religion, Race, Intergroup) which are presented in the form of discussions between the two hosts in the style of which are witty and sometimes inserted with dark jokes that often offend the public. The purpose of this study was to find out how the content analysis of persuasive communication was carried out by hosts Coki and Muslim in the " Musuh Masyarakat " podcast content to attract listeners. The theory used is the theory of communication planning. The research method is quantitative research with a content analysis approach, the object of research is the Musuh Masyarakat podcast whose content is about persuasion. Researchers analyzed as many as 30 podcasts. The results of the study found that persuasive communication was carried out by considering aspects of the message as examined in this study, namely the dimensions of truth, relevant, balanced and neutral. The results of the study show that the unit of analysis is explaining factuality related to the assessment of which facts are more dominant than the entire audio. The communication carried out is also relevant to the Magnitude aspect, namely the content of the podcast is related to major events that are interesting to present but have not just happened or are issues that have passed but are still worthy of being presented. In the impersonality aspect, most of the podcasts are two-sided, namely communication by presenting audio which also considers the positive and negative sides which are reported in a balanced manner and are not very significantly different. In the neutral aspect, most of the podcasts fall into the category of juxtaposition, namely in the audio, there are two different facts that are connected and cause a contrast effect that adds a dramatic impression.

Keywords: Content analysis, persuasive communication, podcaster